

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang sering muncul pada ibu postpartum adalah sindrom ASI kurang dan ibu bekerja. Masalah sindrom ASI kurang mengakibatkan kecukupan ASI pada bayi tidak terpenuhi sehingga bayi mengalami ketidakpuasan setelah menyusui bayi sering menangis atau rewel, tinja bayi keras dan payudara tidak terasa membesar (Maritalia, 2014). Untuk pengeluaran produksi ASI di butuhkan upaya non farmakologi berupa pijat oksitosin.

Pijat Oksitosin dapat menjadi solusi dalam memperlancar ASI yakni, mengeluarkan ASI menggunakan pemijatan di sepanjang tulang belakang hingga tulang costae kelima-keenam dan dapat menginduksi sekresi hormone oksitosin dan prolactin pasca melahirkan. Pijat ini mampu menginduksi hormone oksitosin dan memberi ketenangan pada Ibu sehingga ASI akan mudah untuk keluar (Armini NW, Marhaeni GA, Sriasih GK, 2020).

Rahayu Anik P. (2016), menyatakan bahwa manfaat pijat oksitosin yaitu memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit, membantu ibu secara psikologis, menenangkan, tidak stress, membangkitkan rasa percaya diri, membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan baik tentang bayinya, meningkatkan ASI dan memperlancar ASI.

RSUD Gabriel Manek SVD merupakan RS rujukan dari beberapa puskesmas di kabupaten Belu dengan jumlah kunjungan kasus kebidanan tahun 2021 sebanyak 2.585 Pasien dan tindakan SC sebanyak 987 orang dengan kasus terbanyak adalah KPD.

Kendala dalam memberikan ASI secara dini biasanya disebabkan karena minimnya ASI yang keluar pada hari-hari pertama setelah melahirkan. Hal ini biasa menyebabkan pemberian ASI eksklusif berkurang juga.

Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 ibu postpartum baik persalinan pervaginam mau pun persalinan abdominal(60%) ibu postpartum yang belum mengetahui tentang ASI eksklusif dan pemberian kolostrum pada kehidupan pertama bayi setelah di lahirkan. Dari 10 ibu postpartum di RSUD MGR Gabriel Manek yang di wawancarai ada (80 %)ibu postpartum yang belum mengetahui cara memperbanyak ASI dengan tehnik pijat oksitosin, Pemijatan yang dilakukan oleh mereka adalah untuk menghilangkan rasa nyeri pada punggung saat proses persalinan terjadi. Pengeluaran kolostrum terhambat karena kelancaran ASI Tidak baik makaperlu dilakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI, bila pengeluaran ASI lancar kebutuhan bayi akan terpenuhi dan cakupan ASI eksklusif juga dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan ([Sundari 2017](#)) tentang pijat oksitosin terhadap lama pengeluaran kolostrum pada ibu post SC di RSUD Kota Madiun hasil yang didapat dari penelitian itu adalah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap lama pengeluaran kolostrum pada ibu postSection Caesaria di RSUD Kota Madiun. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pengetahuan ibu post SC tentang cara perbanyak ASI dengan teknik pijat oksitosin.

Pijat oksitosin untuk ibu menyusui bermanfaat untuk merangsang hormon oksitosin sehingga nantinya bisa memperlancar keluarnya ASI. Pijat oksitosin juga membuat ibu menjadi lebih nyaman dalam menyusui bayi. Adapun dampak yang terjadi pada bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif 3 kali memiliki resiko kematian karena diare dan infeksi saluran pernapasan 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif (Sari and Marbun, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin di ruangan Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek Atambua.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran pengetahuan Ibu nifas tentang pijat oksitosin di ruangan Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu nifas tentang pijat oksitosin di ruang Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan di ruang Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
- 2) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pengertian pijat oksitosin di ruang Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
- 3) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pijat oksitosin di ruang Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua
- 4) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang cara melakukan pijat oksitosin di ruang Anggrek RSUD MGR Gabriel Manek SVD Atambua

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat direalisasikan bagi ibu menyusui sehingga melakukan atau mengatasi masalah tidak lancar ASI pada hari - hari pertama setelah melahirkan.

2. Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi tentang penelitian ilmiah sebagai sumber kepustakaan yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pembandingan dalam melakukan penanganan dalam mengatasi masalah ketidak lancar ASI pada hari - hari pertama setelah melahirkan pada ibu menyusui untuk penelitian selanjutnya.

4. Manfaat Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang pijat oksitosin bagi ibu menyusui.

